

BAB III

PROFIL BRI SYARIAH KCP KOPO

3.1 Sejarah BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kopo Bandung

Berawal dari pemisahan antara PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 16 Oktober 2008 setelah mendapat izin dari Bank Indonesia melalui surat No.10/67/KEP.GBI/2008, maka PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., secara resmi beroperasi. Pada tanggal 17 November 2008 berdiri Unit Usaha Syariah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., mengubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional menjadi kegiatan perbankan berdasarkan Syari'ah Islam.

Aktivitas Unit Usaha Syariah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., semakin maju dan berkembang pesat. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 19 Desember 2008 Unit Usaha Syariah melakukan pemisahan dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., menjadi PT. Bank BRI Syariah. Pada saat penandatanganan pemisahan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah. Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank Syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah tumbuh pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga.

Bank BRI Syariah dalam mengembangkan usahanya membuka Kantor Cabang Pembantu yang berlokasi di Jl. Kopo Sayati No 98 A-3 Kabupaten Bandung sebagai Kantor Cabang Pembantu dari Kantor Cabang Citarum. Dilihat dari lokasinya yang cukup strategis karena berada dikawasan pusat aktivitas ekonomi masyarakat dan mudah untuk dijangkau. Selain dekat dengan kegiatan ekonomi masyarakat lokasi ini dilihat karena letaknya dekat dengan kawasan perumahan menengah keatas. Dilihat dari sisi lain BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kopo ini dikelilingi oleh banyak Bank Konvensional tetapi di lokasi tersebut masih belum berdiri bank yang berbasis syariah. Bank BRI Syariah adalah bank pertama yang berbasis syariah yang ada di Jl.Kopo Sayati tersebut.

Setelah mendapat izin dari Bank Indonesia, pada tanggal 13 Desember 2010 Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kopo diresmikan oleh Pimpinan Cabang BRI Syariah Citarum Bapak Rois Muhammad Iyon. Pada saat peresmian BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kopo baru hanya ada beberapa karyawan saja yang terdiri dari Pimpinan Cabang Pembantu Bapak Dede Saepudin, *Supervisor* Meinita Dwi Cahyani, 3 *AO (Account Officer)* Salaman Mustafa Kamal, Romy Febrianto, Dani Risnandy, 2 *Customer Service* Dinar Ayu Indra Giri, Nunik Nurul Utami Tata, 2 *Teller* Dian Febriani, Novianti Setiawan, 3 *Satpam*, 1 *Pramubakti*, dan 1 *Driver*.

Tamu-tamu yang hadir pada saat peresmian bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kopo terdiri dari nasabah pilihan yang diundang berdasarkan loyalitasnya terhadap bank BRI Syariah, selain nasabah undangan lainnya adalah notaris rekanan (notaris yang bekerja sama dengan BRI Syariah).

Turut diundang bank-bank yang ada di sekitar lokasi BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kopo dan masyarakat sekitar. Karena baru diresmikan jajarannya belum lengkap, baru di tahun 2011 di bulan Maret jajarannya lengkap yaitu ada bagian mikro. Untuk rencana ke depan BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kopo tersebut belum ada karena baru berdiri 3 tahun.

3.1.1 Visi & Misi

Visi Bank BRISyariah

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi Bank BRISyariah

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

3.1.2 7 Nilai Utama BRI Syariah

1. Tawakal

Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, dimanifestasikan dengan upaya yang sungguh-sungguh dan diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.

2. Integritas

Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan, dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.

3. Profesional

Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.

4. Antusias

Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.

5. Kepuasan Pelanggan

Memiliki kesadaran, sikap, serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan perusahaan.

6. Berorientasi Bisnis

Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.

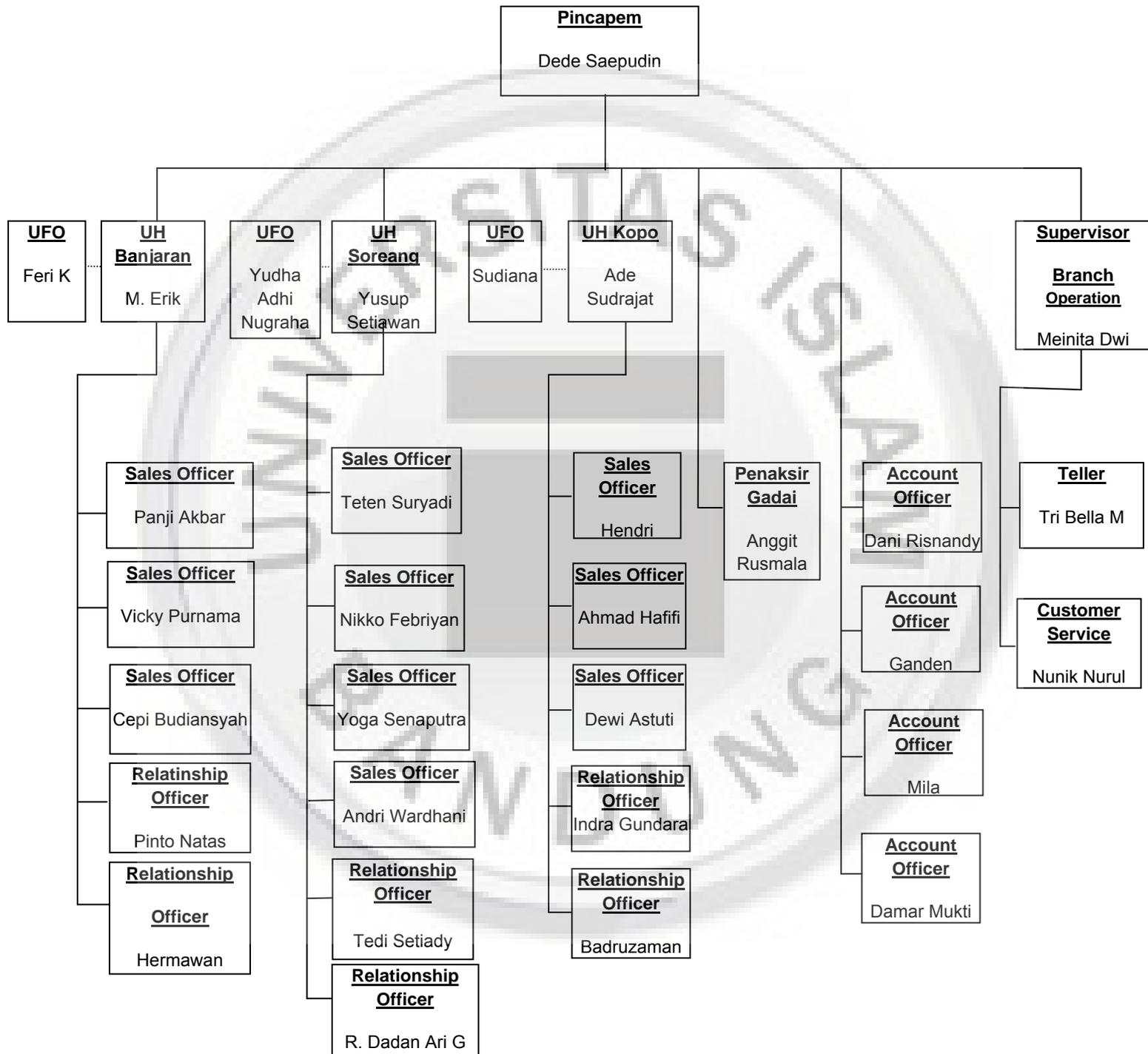
7. Penghargaan Terhadap SDM

Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal mulai perencanaan, perekrutan, pengembangan, dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta melakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan azas saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.

3.2 Struktur Organisasi BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kopo

Struktur organisasi BRI Syariah di tingkat Kantor Cabang Pembantu Kopo memiliki Pimpinan Cabang Pembantu dan beberapa orang staf sesuai dengan unit kerjanya masing-masing digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Struktur Organisasi
Kantor Cabang Pembantu Kopo Bandung
PT. Bank Bri Syariah



Sumber : BRI Syariah KCP Kopo

3.2.1 Uraian Jabatan BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kopo

a. Pimpinan Cabang Pembantu

Memimpin, membina, mengembangkan dan bertanggung jawab penuh atas seluruh aktifitas pelayanan nasabah di kantor cabang pembantu dengan mengupayakan pelayanan yang optimal sesuai prosedur yang berlaku.

b. *Customer Service* (asisten pelayanan nasabah)

Memberikan informasi mengenai produk dan jasa BRI Syariah, syarat-syarat pembukaan rekening dan melayani pertanyaan nasabah mengenai penyelesaian transaksi atau saldo.

c. *Teller* (Asisten Pelayanan Uang Tunai)

Melayani setoran dan pembayaran semua jenis transaksi. Melakukan Transaksi kiriman uang (KU) dalam negeri. Memproses (*upload*) pembayaran gaji melalui *system payroll* baik secara otomatis maupun manual.

d. *Account Officer*

- 1) Membantu *marketing manager* dalam menyusun rencana kerja tahunan bidang pemasaran baik pembiayaan, pendanaan, maupun jasa-jasa bank.
- 2) Melaksanakan strategi pemasaran produk bank guna mencapai *volume/sasaran* yang telah ditetapkan dan melakukan survei/pengamatan langsung terhadap kondisi/potensi bisnis daerah serta membuat perencanaan solisitasi nasabah maupun investor, untuk memperoleh nasabah/investor yang baik.

- 3) Melaksanakan solisitasi nasabah/investor sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan memonitor realisasi pengajuan permohonan pembiayaan/penyimpanan dana atas nasabah-nasabah/investor-investor yang telah disolisit dan kesuksesan dalam pemberian pembiayaan.
- 4) Memastikan bahwa calon nasabah yang direkomendasikan untuk diproses pemberian pembiayaannya merupakan calon nasabah yang tergolong baik.
- 5) Melayani pembiayaan nasabah, baik baru maupun perpanjangan:
 - a) Memberikan informasi kepada nasabah mengenai persyaratan pembiayaan yang harus dipenuhi sehubungan dengan permohonan pembiayaan nasabah.
 - b) Menerima dan memeriksa kebenaran dan kelengkapan berkas permohonan pembiayaan nasabah.
 - c) Melakukan investigasi melalui wawancara, bank *checking*, pemeriksaan setempat.
- 6) Menyelesaikan fasilitas pembiayaan nasabah yang tergolong kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.
- 7) Menyusun, membuat dan melaporkan tentang penyusunan laporan keuangan tentang produk *ijarah*.
- 8) Berkonsultasi kepada Kepala Pimpinan Cabang dan Pimpinan Cabang Pembantu tentang penyusunan laporan keuangan produk *ijarah*.

e. Unit Mikro Syariah *Head* (UH)

UH bertanggung jawab untuk melaksanakan dan memastikan bisnis mikro pada unit tersebut berjalan sesuai dengan target yang diberikan dan tidak melanggar syariah *comply* maupun P3 *mikro*.

f. *Sales Officer* (SO)

Secara struktur berada langsung dibawah UH dan bertugas untuk melakukan penjualan produk-produk *mikro* serta melakukan *pre-screening* untuk calon-calon nasabah sebelum dokumen-dokumen pembiayaan diberikan kepada *Unit Financing Officer* (UFO) untuk diverifikasi lebih lanjut.

g. *Relationship Officer* (RO)

Secara struktur berada langsung dibawah UH dan bertugas untuk melakukan proses *cash pick up* dan kunjungan ke nasabah untuk memastikan pembayaran angsuran nasabah secara tepat waktu.

h. *Area Financing Officer* (AFO)

Secara struktur berada langsung dibawah *Financing Reviewer* yang berada di cabang dan bertugas sebagai pihak *risk* untuk cabang (area) mikro diantaranya melakukan verifikasi usaha nasabah, verifikasi jaminan, verifikasi karakter nasabah dll. AFO akan melakukan verifikasi untuk limit pembiayaan > 75 juta rupiah.

i. *Unit Financing Officer* (UFO)

Secara struktur berada langsung dibawah AFO dan sebagai pihak *risk* di unit yang bertugas melakukan verifikasi usaha nasabah, verifikasi jaminan,

verifikasi karakter nasabah dll, UFO akan menangani nasabah dengan limit pembiayaan sampai dengan 75 juta rupiah, jika UFO berhalangan hadir maka tugasnya digantikan AFO.

3.3 Produk dan Jasa BRI Syariah

3.2.1 Produk Pendanaan (*Funding*)

1. Tabungan Syariah iB

Tabungan iB BRISyariah merupakan tabungan dari BRISyariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, tabungan ini diperuntukan untuk nasabah yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Akad yang digunakan dalam Tabungan iB BRISyariah ini adalah (*wadiah yad dhamanah*) yaitu penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang atau uang, dapat memanfaatkan dan bertanggungjawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang atau uang titipan tersebut.

2. Deposito Syariah iB

Deposito iB adalah salah satu jenis simpanan berdasarkan prinsip bagi hasil (*al-mudharabah muthlaqoh*) yaitu sistem *mudharabah* yang dalam hal ini pemilik modal (*sahibul maal*) menyerahkan modal kepada pengelola (*mudharib*) tanpa pembatasan jenis usaha, tempat, waktu, ataupun dengan siapa pengelola bertransaksi, yang dananya dapat ditarik pada saat jatuh tempo.

3. Giro Syariah iB

Giro iB dari BRISyariah adalah simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadiah yad dhamanah*) yaitu penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang atau uang, dapat memanfaatkan dan bertanggungjawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang atau uang titipan tersebut.

4. Tabungan Haji BRISyari'ah iB

Bentuk tabungan dengan akad *Wadiah yad dhamanah* yaitu penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang atau uang, dapat memanfaatkan dan bertanggungjawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang atau uang titipan tersebut.

Yang diperuntukkan bagi masyarakat muslim yang hendak menunaikan ibadah haji. Pada tabungan ini menggunakan akad *Wadiah yad dhamanah* dan pihak nasabah tidak di perjanjikan di awal memperoleh bonus atau keuntungan bagi hasil.

5. Tabungan Impian BRISyari'ah iB

Tabungan Impian BRISyariah iB adalah tabungan berjangka dari BRISyariah dengan prinsip bagi hasil (*al-mudharabah muthlaqoh*) yaitu sistem *mudharabah* yang dalam hal ini pemilik modal (*sahibul maal*) menyerahkan modal kepada pengelola (*mudharib*) tanpa pembatasan jenis usaha, tempat, waktu, ataupun dengan siapa pengelola bertransaksi, yang dananya dapat ditarik pada saat jatuh tempo.

Tabungan Impian BRISyariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi.

3.2.2 Produk Pembiayaan (*lending*)

1. KKB iB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor iB)

KKB iB BRISyariah merupakan pembiayaan kepemilikan mobil yang diinginkan dengan menentukan sendiri pilihan merk yang nasabah inginkan dan besarnya cicilan ditentukan berdasarkan pendapatan nasabah. Akad yang digunakan dalam KKB iB BRISyariah adalah jual beli (*Murabahah*), adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh Bank dan Nasabah (*fixed margin*)

2. KLM iB (Kepemilikan Logam Mulia iB)

KLM iB BRISyariah merupakan produk yang memfasilitasi kebutuhan nasabah akan emas melalui skema pinjaman *Qardh* dengan pembayaran secara angsuran sekaligus jasa pemeliharaan emas akibat emas yang dijaminkan. Diharapkan pada saat pinjamannya lunas, maka harga emas secara jangka panjang akan naik.

3. KPR iB (Kepemilikan Rumah iB)

Kepemilikan Rumah (KPR) BRISyariah dengan sistem pembiayaan secara jual beli dengan akad *murabahah* mewujudkan impian nasabah memiliki rumah di lokasi strategis, proses yang relatif cepat, syarat cepat, margin kompetitif dan sesuai dengan syariah. Tidak hanya memiliki rumah, berbagai

keperluan dapat dipenuhi dengan KPR BRISyariah. Misalnya, pembelian pembangunan, renovasi rumah, ruko, apartemen, dengan angsuran tetap sepanjang jangka pembiayaan.

4. Talangan Haji BRISyariah iB

Talangan Haji BRISyariah iB adalah salah satu produk pembiayaan untuk kepergian Ibadah Haji. Strategi pemasaran Talangan Haji BRISyariah iB adalah dengan diadakannya sosialisasi dan *gathering* dengan KBIH di seluruh Indonesia dalam upaya menjaring nasabah yang memiliki rencana untuk melaksanakan Ibadah Haji. Selain itu dalam upaya meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, PT. Bank BRISyariah telah menyediakan fasilitas SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) sehingga untuk pemesanan porsi Haji bisa dilakukan pemesanan secara *online*. akad yang digunakan adalah *Qardh* yaitu pemberian pinjaman dari bank kepada nasabah untuk menutupi kekurangan dana guna memperoleh kursi haji.

5. KMG (Kepemilikan Multi Guna) Syariah iB

Salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang bekerjasama dengan PT. Bank BRISyariah, dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Fasilitas pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran (angsuran) bagi nasabah.

6. Pembiayaan Mikro

Pembiayaan mikro pada bank BRI Syariah terdiri dari 3 macam produk yaitu Mikro 25iB, Mikro 75iB, Mikro 500iB dengan menggunakan akad *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh Bank dan Nasabah (*fixed margin*).

Tabel 1: Daftar Plafond dan Tenor

Produk	Plafond (juta)	Tenor
Mikro 25iB	5-25	6-36
Mikro 75iB	5-75	6-60*
Mikro 500iB	>75-500	6-60*
*tenor dapat hingga 60 bulan dengan ketentuan khusus		

Tabel 2: Persyaratan Dokumen (Umum)

Produk	Mikro 25iB	Mikro 75iB	Mikro 500iB
FC KTP Calon Nasabah & Pasangan	V	V	V
Kartu Keluarga & Akta Nikah	V	V	V
Akta Cerai/Surat Kematian (Pasangan)	V	V	V
Surat Izin Usaha/Surat Keterangan Usaha	V	V	V

Tabel 3. Persyaratan Dokumen (Khusus)

Produk	Mikro 25iB	Mikro 75iB	Mikro 500iB
Jaminan *	X	V	V
NPWP **	X	V	V
*Tanah dan Bangunan, Tanah Kosong, Kendaraan, Kios atau Deposito			
**Untuk pembiayaan di atas 50juta			

3.2.3 Produk Pelayanan (Jasa)

1. Transfer

Fasilitas pengiriman uang untuk memindahkan dana antar rekening dari suatu (Bank) atau tempat lain (cabang Bank sendiri atau Bank lain).

Dikenakan biaya sebesar Rp.15.000

2. Kliring (bisa juga disebut LLG atau SKN)

Kliring adalah pertukaran warkat di BI, digunakan untuk transfer ke semua rekening bank nasional, termasuk jaringan ATM prima (BCA salah satunya) an jaringan ATM Bersama. Waktu transfer 2-3 hari kerja, tapi menurut pengalaman saya bisa hanya dalam satu hari jika transfernya pagi hari sebelum jam 11.

3. RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

Real Time Gross Settlement (RTGS), sesuai dengan PBI No.6/8/PBI/2004 adalah merupakan suatu sistem transfer dana elektronik antar peserta dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika per

transaksi secara individual. Jangka waktu uang sampai untuk RTGS adalah satu hari kerja.

4. ATM

Merupakan alat elektronik yang diberikan oleh bank yang kepada pemilik rekening yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara elektronik seperti mengecek saldo, mentransfer uang dan juga mengambil uang dari mesin ATM tanpa perlu dilayani seorang *teller*. Setiap pemegang kartu diberikan pin (*Personal Identification Number*), atau nomor pribadi yang bersifat rahasia untuk keamanan dalam penggunaan ATM.

5. sms BRIS

Transaksi perbankan dapat dilakukan kapan dan di mana saja, tidak tergantung dengan jam operasional Bank dan dapat diakses 24 jam.

6. E-Mobile

mobileBRIS adalah fasilitas layanan berbasis ponsel yang dapat memudahkan anda untuk melakukan pembayaran seluruh tagihan rutin bulanan, transfer, isi ulang pulsa, sampai pembayaran Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS)

7. callBRIS

Layanan *Call Center* BRISyariah merupakan layanan yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk menghubungi BRISyariah melalui telepon. Cukup dengan menghubungi 500789 yang dapat diakses dari seluruh tempat di Indonesia kapan pun dan di mana pun anda berada, tanpa harus datang ke bank.